

PENGELOLAAN LIMBAH JAGUNG SEBAGAI SALAH SATU POTENSI KERAJINAN KHAS KOMUNITAS MASYARAKAT SAMIN BOJONEGORO

Salsa Diva Illahian, A. Muammar Alawi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
21045010053@student.upnjatim.ac.id.

Abstract

Tourism is an economic sector that plays a crucial role in harnessing the natural potential of an area as its main attraction. The beauty of nature, biodiversity, and local culture are the primary factors in attracting tourists. However, poorly managed tourism growth can lead to negative environmental impacts, particularly in terms of waste production. This research aims to investigate the relationship between tourism, natural potential, waste management, and the role of handicrafts in the context of sustainable development. This study utilizes a qualitative method through direct observation at the site to explore the impact of tourism on natural potential, effective waste management practices, and the contribution of handicrafts to tourism activities in supporting the local economy. The research findings indicate that handicrafts have significant potential in utilizing waste as raw materials and producing products as unique souvenirs with market value. By harnessing natural potential sustainably and implementing environmentally friendly waste management practices, tourism can become a driver of sustainable economic development while still prioritizing environmental conservation. The implications of these findings underscore the importance of integration between tourism, waste management, and the handicraft industry in efforts to build economically, socially, and environmentally sustainable tourism. Thus, collaboration among government authorities, tourism stakeholders, local communities, and craftsmen can create a model for sustainable tourism development.

Keywords: Creative Economy, Waste Management, and Souvenirs.

Abstrak

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang berperan penting dalam memanfaatkan potensi alam suatu daerah sebagai daya tarik utama. Keindahan alam, keanekaragaman hayati, dan budaya lokal menjadi faktor utama dalam menarik wisatawan. Namun, pertumbuhan pariwisata yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama dalam hal produksi limbah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara pariwisata, potensi alam, pengelolaan limbah, dan peran kerajinan tangan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif melalui observasi langsung ke lokasi digunakan untuk mengeksplorasi dampak pariwisata terhadap potensi alam, praktik pengelolaan limbah yang efektif, serta kontribusi kerajinan tangan dalam kegiatan pariwisata dalam mendukung ekonomi lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerajinan tangan memiliki potensi besar dalam memanfaatkan limbah sebagai bahan baku dan menghasilkan produk sebagai cinderamata khas yg memiliki nilai jual. Dengan memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan dan menerapkan praktik pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, pariwisata dapat menjadi penggerak ekonomi yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan pelestarian lingkungan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya integrasi antara pariwisata, pengelolaan limbah, dan industri kerajinan tangan dalam upaya membangun pariwisata yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, kolaborasi antara pemerintah, pelaku pariwisata, komunitas lokal, dan pengrajin dapat menciptakan model pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Keywords: Ekonomi Kreatif, Pengelolaan Limbah, dan Cinderamata.

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan sektor ekonomi kreatif akan terus berlanjut seiring dengan kemajuan inovasi dan teknologi yang digunakan saat ini. Perkembangan ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku dalam industri ekonomi kreatif, yang bertugas untuk menerapkan, mengaplikasikan, dan mengombinasikan bahan baku serta teknologi yang ada. Terlebih lagi, jika media yang digunakan memiliki keunikan tersendiri dan jarang ditemukan di tempat lain. Kekhasan setiap produk yang dihasilkan melalui ekonomi kreatif akan meningkatkan nilai jualnya karena memiliki karakteristik yang berbeda dari produk lainnya. Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi baru yang muncul di awal abad ke-21, di mana aspek intelektual menjadi prioritas utama dibandingkan kekayaan materi. Ekonomi ini mampu menghasilkan uang, menciptakan lapangan kerja, pendapatan, dan kesejahteraan, dengan kreativitas dan inovasi sebagai intinya (Priadi et al., 2020 dalam 2023). Sektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah pariwisata. Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang dapat menjadi potensi untuk pembangunan berkelanjutan, dan berbagai potensi ini tentunya perlu dikembangkan. Menurut Ramadhani et al. (2022), pemberdayaan pariwisata berdampak positif pada perbaikan kinerja ekonomi dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan karena menyerap tenaga kerja lokal dan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat setempat. Khoiruman dan

Satriyo (2022) menyatakan bahwa dalam menghadapi tantangan globalisasi, sektor pariwisata dapat dikembangkan untuk menarik wisatawan ke Indonesia dan menggerakkan perekonomian daerah yang memiliki destinasi wisata menarik. kreatif tidak lepas dari kegiatan pariwisata. Pendahuluan ini akan menjelaskan bagaimana kedua sektor ini saling terkait dan saling memperkuat, menciptakan peluang bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pariwisata sering kali menjadi pelanggan utama dari produk dan layanan industri ekonomi kreatif, sementara produk dan pengalaman kreatif dari industri ini memperkaya daya tarik pariwisata suatu destinasi. Melalui pengembangan infrastruktur, promosi budaya, dan pemanfaatan teknologi, pariwisata dan industri ekonomi kreatif dapat menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan keadilan sosial. Dalam pendahuluan ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana hubungan yang erat antara kedua sektor ini dapat menciptakan peluang baru bagi pembangunan ekonomi lokal dan global.

Penelitian ini dilakukan di lokasi Komunitas Masyarakat Samin Bojonegoro tepatnya di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur ini peneliti melihat potensi wisata yang ada dan dapat dikembangkan, salah satunya melalui pertanian yang menjadi ladang penghasilan warga Komunitas Masyarakat Samin yang mayoritas menjadi petani baik petani padi maupun petani jagung. Dari penelitian ini

diketahui tanaman jagung merupakan salah satu tanaman yang warga Komunitas Masyarakat Samin pasti memiliki ladangnya, dari hasil panen tersebut masyarakat hanya menjual jagung yang telah dikeringkan kepada pengepul dan limbahnya hanya di manfaatkan sebagai pakan ternak saja. pengelolaan limbah tumbuhan jagung yang merupakan tanaman yang memiliki hasil panen terbesar di daerah ini yang dapat dimanfaatkan limbahnya untuk kerajinan tangan atau cinderamata khas Komunitas Masyarakat Samin yang dapat membantu perekonomian warga lokal serta menunjang kegiatan pariwisata dalam bidang industri ekonomi kreatif.

Menurut Viska Indriani *et.all.*, (2023) Salah satu cara agar pengembangan pariwisata berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat adalah selain melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan destinasi wisata, juga dapat dilakukan suatu pembinaan terkait dengan keterampilan masyarakat dalam menyediakan produk-produk atau barang-barang khas daerah setempat yang dapat dijual langsung kepada wisatawan. berkaitan dengan penyediaan produk-produk wisata seperti souvenir, maka diperlukan upaya mengembangkan desain produk souvenir suatu daerah atau wilayah destinasi wisata yang memiliki kekhasan daerah, sehingga dapat diproduksi secara mandiri oleh masyarakat setempat.

Kegiatan sosialisasi dan praktik langsung bersama warga Komunitas Masyarakat Samin pun telah dilakukan oleh peneliti dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan diharapkan dapat membantu pengelolaan dan pengembangan Komunitas Masyarakat Samin sebagai salah satu desa yang memiliki potensi alam yang dapat

dikembangkan dan memiliki nilai jual dalam industri ekonomi kreatif dalam bidang Pariwisata. Sosialisasi dan pendampingan pembuatan pemanfaatan limbah jagung sebagai kerajinan tangan atau souvenir khas Komunitas Masyarakat Samin ini bertujuan untuk menambah keterampilan dan kekreatifan masyarakat sehingga memberikan peluang usaha dan pengembangan keberagaman produk ramah lingkungan berbahan dasar limbah jagung yaitu kelobot jagung. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengeksplorasi berbagai jenis limbah rumah tangga serta jenis-jenis tumbuhan yang potensial dijadikan sebagai bahan baku pembuatan kertas sehingga menghasilkan produk dengan memiliki ciri khas yang bernilai estetik dan memiliki nilai jual. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu mengembangkan kegiatan pariwisata di Komunitas Masyarakat Samin.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan sosialisasi menjadi pendekatan yang tepat untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan interaksi sosial dari partisipan. Penelitian dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi digunakan untuk mengeksplorasi dampak pariwisata terhadap potensi alam, praktik pengelolaan limbah yang efektif, serta kontribusi kerajinan tangan dalam kegiatan pariwisata dalam mendukung ekonomi lokal. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah mendokumentasikan narasi dan pandangan individu, serta menganalisis konteks sosial yang melingkupi pengalaman mereka.

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 19 Maret 2024. Kegiatan ini dilakukan di Komunitas Masyarakat Samin Bojonegoro tepanya di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur.

2. Teknik Pengumpulan Data Observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dengan peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari komunitas untuk mengamati secara langsung proses sosialisasi dan praktik serta dilakukan pencatatan lapangan yang dibuat selama observasi untuk mendokumentasikan interaksi dan kegiatan yang dilakukan.

Wawancara.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung untuk memahami pengalaman mereka selama proses sosialisasi dan praktik langsung. Pedoman wawancara disusun dengan fokus pada aspek-aspek penting seperti motivasi bergabung, pengalaman awal, dan tantangan yang dihadapi.

Analisis Dokumen

Peneliti juga menggunakan teknik analisis dokumen dengan mengkaji dokumen internal organisasi seperti Dokumen milik Komunitas, materi sosialisasi, dan laporan kegiatan. Serta melalui dokumen tersebut dilakukan analisis untuk memahami struktur dan konten sosialisasi yang diberikan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini melibatkan

beberapa langkah penting yang bertujuan untuk menginterpretasikan makna di balik data yang dikumpulkan. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data melalui berbagai metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen dan sosialisasi. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah transkripsi data mentah untuk memastikan semua informasi terdokumentasi secara akurat.

Selanjutnya, peneliti mencari tema dan pola dari data yang telah diidentifikasi, yang dapat mencakup pengelompokan data ke dalam kategori yang lebih luas atau penyusunan naratif yang menggambarkan konteks penelitian. Metode analisis kualitatif sering digunakan untuk mengidentifikasi tema umum yang muncul dari data, sementara analisis naratif berfokus pada menceritakan kembali pengalaman partisipan dalam bentuk cerita yang koheren.

Sepanjang proses analisis, peneliti melakukan triangulasi data dengan menggabungkan berbagai sumber informasi untuk meningkatkan validitas temuan. Interpretasi akhir bertujuan untuk menggali makna mendalam di balik data, mengungkap pandangan, pengalaman, dan persepsi partisipan, serta menjelaskan fenomena yang diteliti dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Hasil analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam dan kaya tentang topik yang diteliti, yang tidak hanya menjelaskan tetapi juga memberi makna pada dinamika yang terjadi dalam kehidupan partisipan.

4. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini ialah warga setempat Komunitas Masyarakat Samin baik dalam usia muda maupun lanjut usia, namun penelitian memiliki target khusus yaitu untuk ibu-ibu terutama ibu

rumah tangga dan remaja perempuan yang mana dalam kegiatan ini peneliti mengadakan sosialisasi dan praktik langsung cara pembuatan kerajinan tangan yang dapat dijadikan cinderamata khas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini merangkum kompleksitas dan potensi yang terdapat dalam hubungan antara sektor pariwisata dan industri ekonomi kreatif di Komunitas Masyarakat Samin, Bojonegoro, Jawa Timur. Pada tingkat global, industri pariwisata telah lama diakui sebagai salah satu penggerak ekonomi yang signifikan, tidak hanya dalam hal pendapatan tetapi juga dalam pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan promosi keberagaman budaya. Seiring dengan itu, industri ekonomi kreatif, yang mencakup berbagai bidang seperti seni pertunjukan, desain, media, mode, dan arsitektur, telah menjadi bagian integral dari ekonomi global, memperkaya kehidupan budaya dan menyumbang pada pertumbuhan ekonomi.

Hasil dari penelitian ini menyoroti bagaimana kedua sektor ini saling terkait dan saling memperkuat dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam kajian ini, perhatian difokuskan pada Komunitas Masyarakat Samin, sebuah komunitas di Bojonegoro, Jawa Timur, yang memiliki potensi wisata yang signifikan. Salah satu sumber daya utama di komunitas ini adalah pertanian, terutama produksi jagung dan padi, yang merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk. Rata-rata setiap warga mempunyai ladang jagung yang ada disekitar kawasan Komunitas Masyarakat Samin hal ini menimbulkan permasalahan mengenai pengelolaan limbah jagung

yang hanya di jadikan pakan ternak saja padahal tanaman jagung merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan semua bagian tumbuhannya mulai dari buah hingga batangnya. Salah satu pemanfaatan limbah jagung yaitu sebagai kerajinan tangan atau souvenir yang dapat dijadikan sebagai cinderamata khas Komunitas Masyarakat Samin dalam membantu pengembangan atau pengelolaan wisata sebagai pelengkap terjadinya kegiatan pariwisata terutama dalam ekonomi kreatifnya.

Melalui penelitian, terungkap bahwa limbah tumbuhan jagung, yang biasanya dianggap tidak bernilai atau hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak, memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi produk-produk kreatif dalam industri ekonomi kreatif. Dari hasil panen jagung, masyarakat hanya menjual jagung kering kepada pengepul, sementara limbahnya seringkali diabaikan. Namun, limbah ini dapat menjadi bahan baku untuk kerajinan tangan atau souvenir yang memiliki nilai jual tinggi, yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal dan menambah daya tarik pariwisata di daerah tersebut.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Hal ini terwujud melalui kegiatan sosialisasi dan praktik bersama warga Komunitas Masyarakat Samin yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan limbah jagung menjadi produk-produk bernilai tinggi.

Dengan dilakukannya penelitian ini yang ditunjang melalui kegiatan sosialisasi dan praktik langsung bersama warga terutama ibu-ibu dan

remaja perempuan di harapkan dengan adanya kegiatan ini merupakan salah satu Penghargaan terhadap Tradisi dan Kebudayaan, Sebagai bagian dari komunitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai warisan leluhur, sehingga menurut keturunan keluarga Samin diadakannya kegiatan ini sebagai salah satu cara untuk memperkuat dan melestarikan tradisi serta kebudayaan yang mereka anut. Dengan memanfaatkan limbah jagung sebagai bahan kerajinan, diharapkan dapat menciptakan produk yang mencerminkan identitas budaya Komunitas Masyarakat Samin, sambil tetap menghormati ajaran dan nilai-nilai yang dianut oleh leluhur Samin. Kegiatan ini juga dapat dilakukan untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat karena menurut Keturunan keluarga Samin melihat kegiatan ini sebagai peluang untuk meningkatkan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memberikan keterampilan baru dan menciptakan peluang bisnis dalam produksi kerajinan tangan dari limbah jagung, mereka dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi warga komunitas. Dengan adanya kegiatan juga diharapkan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian dan menciptakan diversifikasi ekonomi yang lebih luas dengan dilakukannya kegiatan dalam sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kegiatan ini juga dapat menjadi Konservasi Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebagai bagian dari komunitas yang hidup berdampingan dengan alam, keturunan keluarga Samin mungkin sangat peduli terhadap pelestarian lingkungan. Dengan menggunakan limbah jagung sebagai bahan baku untuk kerajinan tangan, mereka dapat membantu

mengurangi jumlah limbah organik yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Ini sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang mereka anut dan membantu membangun hubungan yang lebih harmonis antara manusia dan alam. Dari kegiatan tersebut dapat membantu warga untuk berkolaborasi dan menambah Solidaritas warga Komunitas Masyarakat Samin, menurut tanggapan dari keturunan keluarga Samin juga menyoroti pentingnya kolaborasi dan solidaritas dalam menjalankan kegiatan ini. Dengan berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan pelatihan, mereka dapat memperkuat hubungan sosial di dalam komunitas, memperluas jaringan sosial, dan menciptakan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antarwarga. Ini dapat membantu memperkuat ikatan komunitas dan menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan penelitian ini mendapatkan apresiasi yang positif dan mendukung dari warga yang mengikuti maupun keturunan keluarga Samin terhadap kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan dari limbah jagung menunjukkan bahwa upaya ini dianggap sebagai langkah yang relevan dan bermanfaat dalam memperkuat identitas budaya, meningkatkan ekonomi lokal, menjaga lingkungan, dan memperkuat solidaritas warga Komunitas Masyarakat Samin Bojonegoro.

Selain memberikan manfaat ekonomi langsung, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkaya pengalaman pariwisata di Komunitas Masyarakat Samin dengan produk-produk lokal yang unik dan berkelanjutan. Dengan demikian,

integrasi antara sektor pariwisata dan industri ekonomi kreatif bukan hanya tentang penciptaan lapangan kerja dan pendapatan tambahan bagi masyarakat, tetapi juga tentang memperkaya pengalaman wisatawan dan mempromosikan keberagaman budaya lokal.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil pembahasan ini adalah refleksi dari kompleksitas dan potensi yang terdapat dalam hubungan antara sektor pariwisata dan industri ekonomi kreatif di Komunitas Masyarakat Samin, Bojonegoro, Jawa Timur. Pada tingkat global, industri pariwisata memainkan peran penting dalam perekonomian dengan kontribusi yang signifikan dalam pendapatan, pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan promosi keberagaman budaya. Di sisi lain, industri ekonomi kreatif, yang meliputi seni pertunjukan, desain, media, mode, dan arsitektur, menjadi elemen integral dalam ekonomi global, memperkaya budaya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks Komunitas Masyarakat Samin, perhatian utama adalah pada potensi wisata lokal yang dimiliki oleh komunitas tersebut. Salah satu sumber daya utama di komunitas ini adalah pertanian, terutama produksi jagung dan padi, yang menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk. Namun, masalah muncul terkait dengan pengelolaan limbah jagung, yang seringkali hanya dianggap sebagai limbah yang tidak bernilai dan diabaikan. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa limbah jagung memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk kreatif dalam industri ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan atau souvenir, yang

dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan meningkatkan daya tarik pariwisata.

Keterlibatan aktif masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan menjadi kunci dalam keberhasilan ini. Melalui kegiatan sosialisasi dan praktik bersama warga Komunitas Masyarakat Samin, keterampilan dan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan limbah jagung telah ditingkatkan. Selain memberikan manfaat ekonomi langsung, kegiatan ini juga memperkaya pengalaman pariwisata di komunitas tersebut dengan produk-produk lokal yang unik dan berkelanjutan. Lebih dari sekadar menciptakan lapangan kerja dan pendapatan tambahan, integrasi antara sektor pariwisata dan industri ekonomi kreatif juga tentang memperkaya pengalaman wisatawan dan mempromosikan keberagaman budaya lokal.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat terdorong untuk memperkuat identitas budaya mereka, meningkatkan ekonomi lokal, menjaga lingkungan, dan memperkuat solidaritas di dalam komunitas. Apresiasi yang positif dan dukungan dari warga dan keturunan keluarga Samin menunjukkan bahwa kegiatan ini dianggap sebagai langkah yang relevan dan bermanfaat bagi pembangunan berkelanjutan di Komunitas Masyarakat Samin, Bojonegoro, Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Maulidina Laelatul Luqma, D. S. (2023, Juni). PERAN EKONOMI KREATIF DAN SEKTOR PARIWISATA DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Community*

- Development Journal*, 4, 3331-3339.
- Ni Luh Putu Anom Pancawati, R. Y. (2023, April). PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN POTENSI PARIWISATA. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI*, 3, 167-178. Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Jebaku>
- Sari, A. P., Pelu, M., Dewi, I., Ismail, M., Siregar, R., Mistriani, N., . . . Sudarmanto, E. (2020). *Ekonomi Kreatif. Yayasan Kita Menulis*.
- Viska Inda Variani1, M. Z. (2021). Inovasi Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Souvenir Untuk Mendukung Destinasi Wisata Pulau Bokori. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MEAMBO*, 19-26.